

Janji

(Untuk Kaum Wanita)

Tidak ada taring yang hendak menggigit bibirmu

Tidak ada pisau inging menghiris hatimu.

Tapi di dalam dendang maka dendanglah selalu

Di cahaya bulan, marilah kita merindu!

Di dalam sepi terdengar seruling merdu menusuk kalbu

Dalam hembusan nafas ada bisikan yang memilu,

Tiupan bayu membawa keharuman mulutmu

Tersinsinglah selendang yang menabir wajahmu

Di atas kehancuran cinta yang peranan kita eratkan

Di serpihan hati yang ayah leburkan

Bersualah kita di malam gelap melafazkan janji dan restu

Terdengar sayup suaramu mendayu.

Tidak ada gunanya intan berlian di dadamu

Menghiaskan bangkai yang berbalut dengan sutera dan mastuli.

Kecualilah kalau gunung harapan tak dapat di daki

Tenggelamlah kalau samudera tak dapat didengari

Rugilah kalau "keimanan" tak dapat disinari.

Kalau tersungkur kurnia badanmu

Aku usap rambutmu

Aku kucup bibirmu -

Aku berkorban untukmu.

Kolej Islam Malaya

13 Oktober 1961.

Sasterawardi.